

Survei Deskriptif Fitur-fitur pada *Smartphone* dalam Mendukung Kegiatan Akademis di Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSHA)

Nyoman Putri Rustrini¹, I Ketut Resika Arthana², Gede Saindra Santyadiputra,³

Pendidikan Teknik Informatika

Universitas Pendidikan Ganesha

Singaraja, Bali

1115051018@undiksha.ac.id¹, resika@undiksha.ac.id², gsaindras@undiksha.ac.id³,

Abstrak-- Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dukungan penggunaan *smartphone* bagi dosen dan mahasiswa di UNDIKSHA yang diukur berdasarkan faktor-faktor pendukung penggunaan *smartphone* dan menganalisis penggunaan fitur pada *smartphone* oleh dosen dan mahasiswa dalam kegiatan akademis.

Populasi penelitian ini adalah seluruh dosen dan mahasiswa UNDIKSHA yang menggunakan *smartphone* serta aktif pada kegiatan akademis tahun akademik 2014/2015. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 109 orang dosen dan 385 orang mahasiswa, menggunakan *probability sampling*, *simple random sampling* dan *proportionate stratified random sampling* sebagai teknik pengambilan data. Data penelitian dihimpun menggunakan angket dan dianalisis dengan metode analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat penggunaan *smartphone* untuk mendukung kegiatan akademis berada pada kategori sangat tinggi dengan faktor motivasi yakni 90.51% terdapat 3 kelompok fitur yang mendominasi penggunaan *smartphone* yakni kelompok fitur perhitungan terdapat fitur kalkulator sebesar 99%, kelompok fitur penyimpanan data dengan fitur kontak mencapai 99% ,fitur galeri sebesar 97% dan fitur Dropbox sebesar 71%, kelompok fitur dokumentasi diwakili dengan fitur kamera yang mencapai 97%, fitur video mencapai 81% dan fitur recorder hanya mencapai 51%.

Kata kunci: survei, fitur *smartphone*, faktor pendukung

Abstract -- This research is to analyze the Support of using *smartphone* for lectures and students in UNDIKSHA which was measured based on supporting factors of how *smartphones* are use and to analyse what features are used by lectures and students in academic activities.

All of this research population are all of the lectures and the students of UNDIKSHA who active using *smartphone* and in their academic activities in year of 2014/2015. All of the samples are consisted of 109 lectures and 385 students that was chosen by using

probability sampling, *simple random sampling* and *proportionate stratified random sampling* as technique to collect the data

The research data were collected by using Poll and analyzed by using descriptive analysis method. The research showed that the level of using *smartphone* to support academic activities in very high level category with motivation factor rmeached 90,51% consisted 3 feature grups that dominating the use of *smartphone* that is calculation feature group there is 99% calculator feature, storage feature group with contact feature 99% galery feature 97% dropbox feature 71%,documentation feature group was represented by camera feature 97%,video feature 81% and recorder feature only 51%

Key word: survey, smartphone features, supporting factor.

I. PENDAHULUAN

Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSHA) merupakan institusi pendidikan tinggi negeri yang mencetak sumber daya manusia dalam bidang kependidikan dan non-kependidikan. Sebagai input suatu perguruan tinggi, UNDIKSHA memiliki 10.306 orag mahasiswa dan 438 orang dosen yang terdiri dari 315 orang dosen tetap, dan 123 orang dosen kontrak (sumber data; pusat komputer dan Bagian Kepegawaian UNDIKSHA)

Mahasiswa dalam proses pembelajarannya dituntut memiliki sikap siap untuk menghadapi kegiatan belajar yang diberikan oleh dosen pengajar. Saat perkuliahan berlangsung, dosen dapat menggunakan lebih dari satu buku kemudian menjelaskan gambaran umum mengenai materi perkuliahan. Mahasiswa dituntut untuk mampu bersikap mandiri dalam melaksanakan proses pembelajaran Mandiri berarti mahasiswa tersebut mampu untuk mengarahkan dirinya untuk kearah yang lebih baik dalam kegiatan akademis. Bukan hanya mahasiswa, dosen pun dituntut untuk siap melakukan kegiatan akademis dengan cepat dan efisien agar semua kegiatan akademis dapat berjalan dengan baik. Dosen bisa membuat jadwal kegiatan terlebih dahulu agar waktu perkuliahan bisa berjalan sesuai jadwal dan dosen

dapat mencari informasi terkait mengenai materi perkuliahan melalui *browsing*.

Pesatnya arus informasi dan kebudayaan menyebabkan manusia memerlukan sarana dan prasarana dalam memperoleh dan menyampaikan informasi itu sendiri. Kebutuhan akan informasi ini akan memberikan pengaruh yang sangat besar bagi munculnya teknologi informasi yang dapat menyampaikan dan memperoleh informasi secara cepat [1]. Salah satu bentuk teknologi yang tengah berkembang saat ini adalah telepon seluler dengan label telepon pintar atau biasa dikenal juga dengan sebutan *smartphone*. *Smartphone* adalah telepon yang memiliki kemampuan seperti komputer, biasanya memiliki layar yang besar dan sistem operasinya mampu menjalankan tujuan aplikasi-aplikasi yang umum. Pesatnya kemajuan teknologi semakin memanjakan dosen dan mahasiswa dalam mempermudah menjalankan kegiatan akademis dengan menggunakan *smartphone*. Penggunaan *smartphone* saat ini telah menjadi sebuah kebutuhan bagi masyarakat khususnya oleh dosen dan mahasiswa saat ini.

Penggunaan fitur-fitur pada *smartphone* tentunya akan sangat membantu dosen dan mahasiswa dalam menjalani kegiatan akademis. Berdasarkan fungsinya dalam mendukung kegiatan akademis fitur-fitur pada *smartphone* terdiri dari: fitur *browser*, fitur sosial media dan komunikasi, fitur aplikasi Office, fitur penjadwalan, fitur perhitungannya, fitur penyimpanan data, fitur dokumentasi dan fitur *translator*. Jika fitur-fitur tersebut dimanfaatkan dengan baik, maka semua kegiatan akademis yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa akan berjalan lebih praktis dan efisien.

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan penulis, terdapat pendapat dari dosen bahwa penggunaan *smartphone* melalui fitur-fiturnya bisa mendukung kegiatan akademis misalnya saja digunakan untuk *browsing* dan mencatat jadwal kegiatan. Dari 20 mahasiswa didapatkan hasil bahwa penggunaan *smartphone* sangat dekat dengan kegiatan sehari-hari mahasiswa dan dapat mendukung kegiatan akademis. Sebagian besar digunakan untuk mengakses sosial media, *browsing* dan mengakses SIAK. Adapun penelitian terkait mengenai penggunaan fitur-fitur pada *smartphone* dalam kegiatan akademis yakni: Pemanfaatan *Smartphone* Android oleh Mahasiswa Ilmu Komunikasi dalam Mengakses Informasi Edukatif [2] dan Penggunaan *Smartphone* Dikalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau [3].

Bertitik tolak dari uraian diatas maka dipandang perlu untuk menganalisis secara deskriptif sejauh mana fitur-fitur pada *smartphone* dapat mendukung kegiatan akademis di UNDIKSHA khususnya dikalangan dosen dan mahasiswa, maka dari itu peneliti melakukan

penelitian yang berjudul “**Survei Deskriptif Fitur-fitur pada Smartphone dalam Mendukung Kegiatan Akademis di Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSHA)**”.

II. KAJIAN TEORI

1. Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSHA)

UNDIKSHA merupakan pencetak sumber daya manusia pendidik yang terbesar di Bali. Sampai saat ini UNDIKSHA telah menghasilkan lebih dari tiga puluh tiga ribu lulusan yang kebanyakan tenaga pendidik [4]. Visi Universitas Pendidikan Ganesha adalah menjadi perguruan tinggi pusat pengembangan pendidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) yang berbudaya dan humanis berlandaskan Tri Hita Karana, serta menghasilkan tenaga kependidikan dan non-kependidikan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. UNDIKSHA terdiri dari 7 Fakultas terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Fakultas dan Jurusan di UNDIKSHA

No	Jurusan	Fakultas
1	D3 BAHASA INGGRIS	FBS
2	D3 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL	
3	PEND. BAHASA INGGRIS	
4	PEND. BAHASA JEPANG	
5	PEND. BAHASA DAN SASTRA INDONESIA	
6	PENDIDIKAN BAHASA BALI	
7	PENDIDIKAN SENI RUPA	
8	D3 AKUNTANSI	FEB
9	D3 MANAJEMEN PERHOTELAN	
10	PENDIDIKAN EKONOMI	
11	S1 AKUNTANSI	
12	S1 MANAJEMEN	
13	TEKNOLOGI PENDIDIKAN	FIP
14	PGSD	
15	PG. PAUD	
16	BIMBINGAN KONSELING	
17	D3 PERPUSTAKAAN	FIS
18	D3 SURVEY DAN PEMETAAN	
19	ILMU HUKUM	
20	PENDIDIKAN GEOGRAFI	
21	PENDIDIKAN SEJARAH	
22	PKn	
23	D3 ANALIS KIMIA	FMIPA
24	D3 BUDIDAYA KELAUTAN	
25	PENDIDIKAN BIOLOGI	
26	PENDIDIKAN FISIKA	
27	PENDIDIKAN KIMIA	
28	PENDIDIKAN MATEMATIKA	
29	D3 POPARI	
30	ILMU KEOLAHRAGAAN	FOK
31	PEND. KEPELATIHAN OLAHRAGA	
32	PENJASKESREK	
33	D3 MANAJEMEN INFORMATIKA	
34	D3 TEKNIK ELEKTRONIKA	
35	PEND. TEKNIK ELEKTRO	FTK

No	Jurusan	Fakultas
36	PENDIDIKAN TEKNIK MESIN	
37	PKK	
38	PTI	

2.1 Dosen dan Mahasiswa

2.1.1 Dosen

Dosen adalah salah satu komponen Manusiawi dalam proses belajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembanguan. Dengan keilmuan yang dimilikinya dia dapat menjadikan anak didik menjadi orang yang cerdas [5]. Hakikat pendidik (dosen) seperti berikut:

Hakikat pendidik:

- Pendidik merupakan agen pembaruan.
- Pendidik berperan sebagai pemimpin dan pendukung nilai-nilai masyarakat.
- Pendidik memahami karakteristik unik dari setiap mahasiswa, dan berupayamemenuhi kebutuhan pendidikan yang bersifat khusus dari masing-masing mahasiswa untuk mengoptimalkan minat dan potensi yang dimilikinya.
- Sebagai fasilitator pembelajaran, pendidik menciptakan kondisi yang menggugah dan menyediakan kemudahan bagi mahasiswa untuk belajar.
- Pendidik bertanggung jawab atas tercapainya hasil belajar mahasiswa.
- Pendidik dituntut menjadi contoh dalam pengelolaan proses pembelajaran bagi calon pendidik yang menjadi mahasiswanya.
- Pendidik bertanggung jawab secara profesional untuk terus menerus meningkatkan kemampuannya.
- Pendidik menjunjung tinggi kode etik profesional. [6]

Begitu banyak kegiatan yang harus dilakukan oleh dosen dalam kegiatan akademis. Berdasarkan kegiatan tersebut, tentunya dosen akan mengalami kesulitan dalam mengatur waktu jika dalam pelaksanaannya, dosen tidak memanfaatkan *smartphone*. Misalnya saja dalam mencari materi perkuliahan dosen dapat memanfaatkan *smartphone* dengan melakukan *browsing*. Mengatur jadwal kegiatan dengan menggunakan fitur kalender yang terdapat pada *smartphone*, menyimpal file-file penting dalam *smartphone* karena akan lebih mudah untuk dibuka, melakukan konsultasi menggunakan social media maupun e_mail, menggunakan *smartphone* untuk mencari suatu lokasi dengan menggunakan fitur Google map pada *smartphone*.

2.1.2 Mahasiswa

Pengertian mahasiswa adalah /ma-ha-sis-wa/ n orang yg belajar di perguruan tinggi [7]. Tri Dharma perguruan tinggi merupakan tiga pilar dasar pola pikir dan menjadi kewajiban bagi mahasiswa sebagai kaum intelektual di negara ini. Karena mahasiswa adalah ujung tombak perubahan bangsa kita ke arah yang lebih baik. Pernyataan ini menjadi terbukti ketika kita melihat sejarah bangsa ini dimana sebagian perubahan besar yang ada di negara ini dimulai oleh mahasiswa, dalam hal ini pemuda-pemudi Indonesia.

Adapun Tri Dharma Perguruan tinggi itu sendiri meliputi pendidikan, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian pada masyarakat mahasiswa berperan untuk membela kepentingan masyarakat, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur pendidikan, kaji terlebih dahulu, pahami, dan sosialisasikan pada rakyat, mahasiswa memiliki ilmu tentang permasalahan yang ada, mahasiswa juga yang dapat membuka mata rakyat sebagai salah satu bentuk pengabdian terhadap rakyat [8]

2.2 Kegiatan Akademis

Pengertian akademik yaitu kegiatan yang dilakukan didalam lingkungan dunia pendidikan yang berhubungan dengan proses belajar mengajar. Akademi adalah "Lembaga pendidikan tinggi kurang lebih tiga tahun lamanya yang mendidik tenaga profesi". Sedangkan akademik adalah "bersifat akademik" [9]. Kegiatan akademis ini meliputi seluruh kegiatan pendidikan dimulai dari kegiatan membimbing konsultasi resncana studi, memberikan perkuliahan, mengatur pertemuan dengan mahasiswa hingga pemberian ujian akhir oleh dosen. Untuk mahasiswa kegiatan akademis itu meliputi: konsultasi rencana studi, mengikuti perkuliahan, hingga menyelesaikan tugas akhir atau skripsi. Kegiatan perkuliahan dapat dikelompokkan menjadi perkuliahan teori, praktikum dan kerja lapangan, atau gabungan teori-praktikum, teori-kerja lapangan, praktikum-kerja lapangan, gabungan antara teori-praktikum-kerja lapangan.

2.3 Smartphone

Smartphone berasal dari bahasa inggris yang artinya ponsel pintar atau ponsel cerdas. Maksudnya adalah telepon seluler atau telepon genggam yang memiliki kemampuan tinggi dengan fungsi menyerupai komputer [10]. Singkatnya, *smartphone* adalah perangkat yang memungkinkan anda melakukan panggilan telepon, sekaligus memiliki fitur yang di masa lalu hanya bisa ditemukan pada personal digital assistant (PDA) atau komputer – seperti kemampuan untuk mengirim dan menerima e-mail dan editing dokumen.

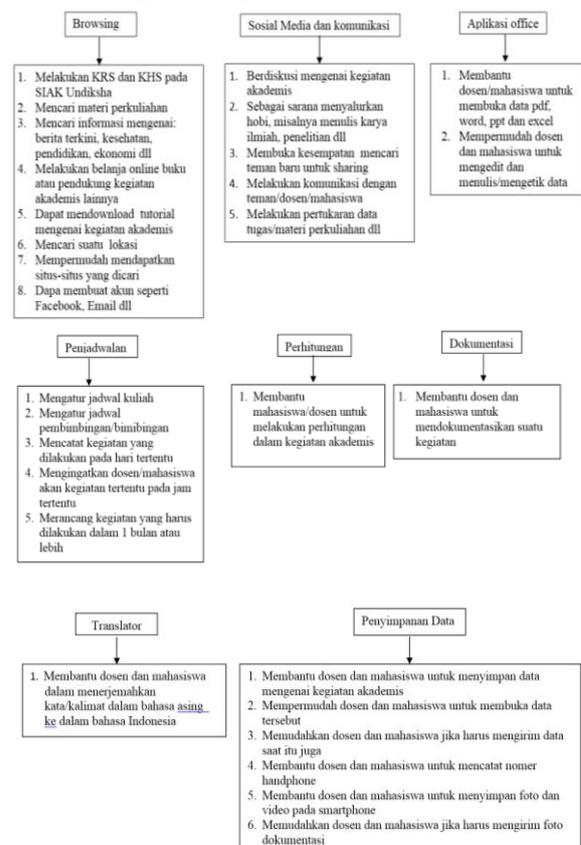
Penggunaan *smartphone* oleh mahasiswa dan dosen tentu saja terdapat kesamaan. Berikut aplikasi atau fitur yang pada umumnya terdapat pada *smartphone* dan

sering digunakan untuk mendukung kegiatan akademis oleh dosen dan mahasiswa [11] [12].

Tabel 2 Fitur-Fitur standar pada *smartphone* dalam kegiatan akademis

Kelompok	Fitur yang digunakan	Keterangan
<i>Browser</i>	- Google Chrome - Firefox - Operamini - Safari	<i>Browser</i> merupakan program atau aplikasi yang di rancang untuk menampilkan teks, gambar, dan juga dapat digunakan untuk berbagai macam interaksi pada saat menjelajahi internet untuk mengakses beragam informasi misalnya mengenai pendidikan, kesehatan, berita terkini, bahkan memberikan informasi mengenai letak suatu lokasi.
Sosial media dan komunikasi	- Facebook - Twitter - Instagram - Wechat - Skyp - Linkeding - Path - Whatsapp - SMS - Telephone	Menjalin komunikasi di dunia maya merupakan aktivitas yang paling sering dilakukan oleh semua orang. Bahkan dikalangan dosen dan mahasiswa tidak terlepas dari sosial media. Tidak hanya untuk menjalin komunikasi, sosial media juga menjadi sumber berita dan menjadi sarana untuk bertukar data.
Aplikasi Office / Document Reader	- Microsoft Office Mobile - QuickOffice - Polaris Office	<i>Smartphone</i> menyediakan fitur guna membantu kita untuk membuka file dimana dan kapan saja, file dalam format doc, presentasi, excel, hingga pdf.. Tidak hanya bisa membuka dokumen, tapi juga bisa melakukan <i>editing</i> (penyuntingan).
Penjadwalan	- Kalender - Jam - Alarm - Note - Evernote - Memo	Aplikasi ini dapat membuat sebuah daftar panjang kegiatan yang ingin atau harus dilakukan, dan fitur ini akan mengingatkan penggunaannya. Catatan yang disimpan pun memungkinkan penggunaannya untuk membagikan daftar kegiatan dengan orang lain.
Perhitungan	- Kalkulator	Mahasiswa dan dosen eksakta akan banyak menggunakan kalkulator sebagai teman mengerjakan tugas ataupun menghitung angka-angka statistika. Untuk mempermudah dosen dan mahasiswa dalam menghitung angka, <i>smart-phone</i> menyediakan fitur kalkulator.
Penyimpanan	- Dropbox	Untuk menganti-

Kelompok	Fitur yang digunakan	Keterangan
Data	- OneDrive - Google Drive - Kontak - Galeri	sipasi kejadian data yang diperlukan tapi lupa dibawa dapat disiasati dengan menyimpan data-data penting terlebih dahulu atau lebih tepatnya mengupload data ke akun Dropbox. Terdapat pula fitur Kontak dan galeri yang berfungsi untuk menyimpan data berupa gambar dan nomer Telefon.
Dokumentasi	- Kamera - Video - Recorder	Untuk melakukan dokumentasi, baik berupa gambar maupun suara.
<i>Translator</i>	- Kamus	Fitur <i>smartphone</i> menyediakan berbagai jenis kamus mulai dari kamus bahasa Indonesia – Inggris, atau kamus besar bahasa Indonesia, atau kamus bahasa lainnya yang bisa di <i>download</i> secara gratis.



Gambar 1. Penggunaan fitur *smartphone* dalam kegiatan dosen dan mahasiswa

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey sedangkan metodenya adalah deskriptif analitis. Metode survey deskriptif berupaya menjelaskan atau mencatat kondisi atau sikap untuk menjelaskan apa yang ada saat ini [13]. Penelitian ini menganalisis secara deskriptif penggunaan fitur-fitur pada *smartphone* dalam mendukung kegiatan akademis di UNDIKSHA yang didasari pada fakta yang terjadi. metode survei deskriptif adalah suatu metode penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data. Jadi dalam penelitian ini akan dilakukan analisa secara deskriptif mengenai penggunaan fitur-fitur pada *smartphone* dalam mendukung kegiatan akademis [14].

B. Lokasi dan Waktu Penilaian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSHA) yang meliputi dosen dan mahasiswa yang masih aktif serta menggunakan *smartphone*. Waktu penelitian ini adalah tahun 2015.

C. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dikembangkan berdasarkan penelitian terkait yang sudah pernah dilakukan [15] [16]. Untuk skemanya dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2 Skema Penurunan Variabel

Variabel adalah obyek penelitian yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Adapun jenis variabel dalam penelitian ini adalah satu variabel saja atau variabel tunggal atau biasa disebut variabel mandiri yaitu penggunaan fitur-fitur pada *smartphone* dalam mendukung kegiatan akademis di Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSHA)

D. Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian merupakan langkah-langkah yang ditempuh dalam melakukan suatu penelitian, untuk mendapatkan informasi yang dapat menjawab pertanyaan penelitian. Prosedur penelitian dilaksanakan untuk dapat mengungkapkan secara tuntas terkait permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Adapun

prosedur dalam penelitian ini [17] adalah sebagai berikut.

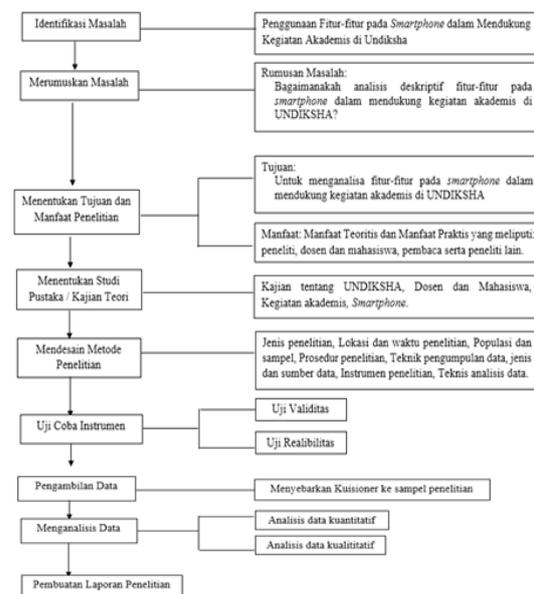
- Mengidentifikasi adanya permasalahan yang signifikan untuk dipecahkan melalui metode deskriptif.
- Merumuskan dan membatasi permasalahan.
- Menentukan tujuan dan manfaat penelitian.
- Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan permasalahan.
- Mendesain metode penelitian yang akan digunakan termasuk dalam hal ini adalah menentukan populasi, sampel, teknik sampling, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan analisis data.
- Uji coba instrumen.

Sebelum penyebaran kuisioner dilakukan pada kelompok sampel, penulis melakukan uji coba kuisioner, dengan menyebarkan kuisioner pada kelompok kecil. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran empirik apakah seluruh instrumen sudah dimengerti oleh responden dan layak digunakan.

- Pengambilan data dengan menyebarkan kuisioner pada sampel penelitian. Kuisioner disebarkan pada anggota sampel untuk mendapatkan data penelitian.
- Menganalisis data.

Hasil kuisioner dalam penelitian ini dianalisis secara kuantitatif untuk kemudian dideskripsikan secara kualitatif.

Skema dari prosedur penelitian, dapat dilihat pada gambar 3



Gambar 3. Skema prosedur penelitian

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Dokumentasi.
2. Wawancara.
3. Kuesioner (angket).

F. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini terdiri dari data kualitatif dan data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

G. Instrumen Penelitian

Bentuk instrumen yang dipakai dalam penelitian ini kuesioner dalam bentuk angket. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan alat ukur yang sangat efektif untuk mengukur aspek-aspek atau variabel-variabel yang terkait dengan kepribadian atau aspek psikologis maupun sosiologis lainnya.

H. Uji Coba Instrumen

Pada uji coba instrumen dilakukan pengujian terhadap item-item yang terdapat pada angket yaitu menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Item angket yang diujicobakan sejumlah 65 butir, Penelitian ini menggunakan ukuran Validitas Konstruk.

I. Hasil Uji Coba Instrumen

Pengujian validitas konstruk untuk instrumen menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*. Dari 65 butir instrumen, 6 butir dinyatakan tidak valid dan 59 butir dinyatakan valid. Butir soal yang tidak valid, tidak diperbaiki dan tidak diuji coba kembali tetapi langsung dihilangkan. Butir-butir soal yang valid menuju uji selanjutnya yaitu uji reliabilitas butir.

Pengujian reliabilitas untuk instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Perhitungan dilakukan dengan Microsoft Excel 20013. Hasil uji reliabilitas pada kedua aplikasi memberikan hasil yang sama. Hasil uji reliabilitas sebesar 1,00 dengan kategori sangat tinggi.

J. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif, kualitatif dan analisis kesuksesan. Analisis kuantitatif yang bertujuan untuk memperoleh presentase dari hasil kuesioner yang dianalisis secara deskriptif. Analisis kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan dukungan penggunaan *smartphone* oleh dosen dan mahasiswa dalam kegiatan akademis di UNDIKSHA. Dari hasil perhitungan persentase, digunakan skala sebagai pedoman pendeskripsian dukungan penggunaan *smartphone*. Setelah didapatkan persentase jawaban responden selanjutnya diberikan penafsiran atau penilaian terhadap hasil penelitian. Peneliti menggunakan metode penafsiran [18] seperti tabel 3 berikut :

Tabel 3 Kategori Nilai Persentase

No.	Persentase Batas Interval	Kategori Penilaian
1	0 – 20 %	Sangat rendah
2	21 – 40 %	Rendah
3	41 – 60 %	Sedang
4	61 – 80 %	Tinggi
5	81 – 100 %	Sangat Tinggi

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

Responden dalam penelitian ini adalah dosen dan mahasiswa yang menggunakan *smartphone* serta aktif di semester Genap tahun akademik 2014/2015. Jumlah responden yang diteliti adalah 109 orang dosen dan 385 orang mahasiswa.

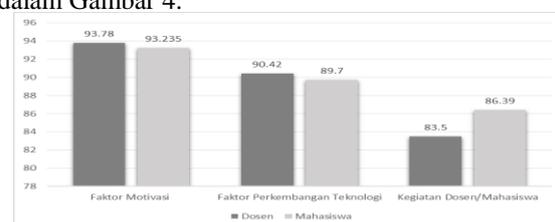
B. Pembahasan

Dari seluruh responden dari sampel penelitian yang telah ditentukan, maka didapatkan hasil persentase pada masing-masing faktor yang mendukung penggunaan *smartphone* dan fitur-fitur yang digunakan oleh responden dalam kegiatan akademis. Untuk persentase responden pada masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. persentase pilihan jawaban responden

Respon- den	Faktor Motivasi		Faktor Perkembangan Teknologi		Faktor Kegiatan Dosen/Maha- siswa
	Pend- apat	Alas- an	Kepua- san	Kenyaa- manan	Wawasan
Dosen	97.2	90.3	85.42	95.42	83.5
Maha- siswa	94.2	92.2	86.54	92.86	86.39

Berdasarkan Tabel 4. persentase pilihan jawaban responden pada indikator respon disajikan ke dalam Gambar 4.



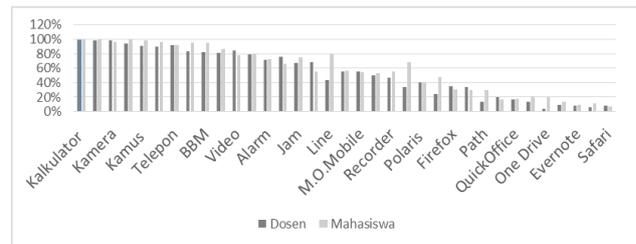
Gambar 4. Persentase faktor penggunaan fitur-fitur pada *smartphone*

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai indikator pendapat dan alasan antara dosen dan mahasiswa bersaing. Hal ini menandakan indikator pendapat dan alasan yang dimiliki responden menjadi faktor utama bagi responden untuk mau menggunakan *smartphone* dalam kegiatan akademis, sehingga responden bisa membandingkan sendiri kegunaan fitur-fitur *smartphone* jika diaplikasikan dengan kegiatan akademis. Pada faktor perkembangan teknologi, terdapat kesenjangan antara indikator kenyamanan dan kepuasan

yang dirasakan oleh responden. Berdasarkan hasil analisis, terlihat bahwa indikator kepuasan memang terlihat paling rendah diantara indikator lainnya. Terlihat nilai indikator kepuasan pada dosen dalam menggunakan fitur-fitur pada *smartphone* sebesar 85.42% begitu pula dengan indikator kepuasan pada mahasiswa dalam menggunakan fitur-fitur pada *smartphone* sebesar 86.54%. Meskipun nilai indikator kepuasan merupakan nilai terendah, namun hasil indikator kepuasan berada pada kategori sangat tinggi. Seseorang akan puas menggunakan suatu sistem ataupun teknologi jika mereka meyakini bahwa sistem atau teknologi tersebut mudah digunakan dan dapat meningkatkan produktifitas yang tercermin dari kondisi nyata penggunaan. Sedangkan pada faktor kegiatan dosen/mahasiswa, indikator wawasan dosen sebesar 83.5% dan indikator wawasan mahasiswa sebesar 86.39%. Hal ini menandakan bahwa mahasiswa memiliki rasa ingin tahu yang lebih tinggi untuk menggunakan fitur-fitur pada *smartphone* agar bisa mencapai hasil kegiatan akademis yang maksimal

Hasil analisis menunjukkan setiap faktor memiliki dukungan yang tinggi, faktor-faktor tersebut yang mendorong penggunaan fitur-fitur pada *smartphone* dalam kegiatan akademis oleh dosen dan mahasiswa. Berdasarkan Gambar 4 dapat dilihat pada diagram batang bahwa dosen dan mahasiswa memiliki persepsi bahwa faktor motivasi penggunaan fitur-fitur pada *smartphone* yang lebih tinggi dibandingkan dengan faktor perkembangan teknologi dan kegiatan dosen dan mahasiswa. Maka dapat dikatakan bahwa faktor paling dominan yang mendukung penggunaan fitur-fitur pada *smartphone* adalah faktor motivasi yang bernilai 93.5075% untuk responden dosen dan 93.235% untuk reponden mahasiswa. Untuk faktor perkembangan teknologi antara dosen dan mahasiswa memiliki rentangan nilai 0.72 %. meskipun terdapat rentangan nilai, namun faktor penggunaan teknologi termasuk di kategori sangat tinggi. Faktor kegiatan akademis dosen/mahasiswa pun termasuk pada kategori sangat tinggi dengan nilai 86.39%.

Berdasarkan hasil penelitian, tidak terlihat penambahan fitur yang signifikan oleh responden terhadap penggunaan fitur-fitur pada *smartphone* yang responden miliki. Hal ini menunjukkan responden lebih memilih menggunakan fitur-fitur yang memang sudah terpasang secara otomatis atau *default* di *smartphone* responden dan fitur-fitur tersebut sudah sangat nyaman digunakan sehingga responden merasa puas untuk menggunakan fitur-fitur pada *smartphone* dalam kegiatan akademis tanpa menambahkan fitur lainnya. Pembahasann selanjutnya membahas sejauh mana responden yakni dosen dan mahasiswa menggunakan fitur-fitur yang terdapat pada *smartphone* dalam mendukung kegiatan akademis.



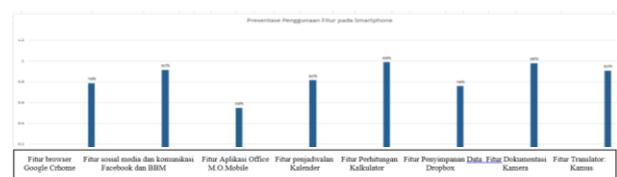
Gambar 5. Rata-rata penggunaan fitur oleh dosen dan mahasiswa

Berdasarkan rata-rata penggunaan fitur oleh dosen dan mahasiswa, maka selanjutnya data tersebut dikelompokkan menjadi kelompok fitur *smartphone* seperti pada gambar 6.

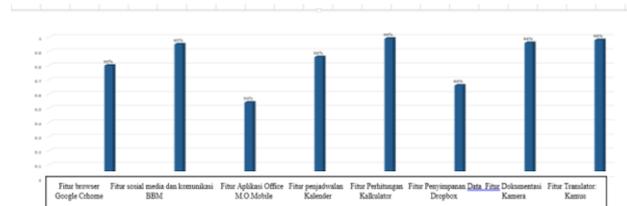


Gambar 6 diagram penggunaan kelompok fitur pada *smartphone* oleh dosen

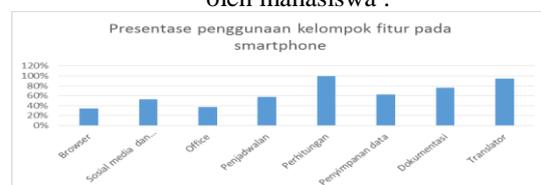
Setelah didapatkan penggunaan kelompok fitur, maka selanjutnya akan dibahas penggunaan fitur tertinggi pada setiap kelompok



Gambar 7. Diagram penggunaan fitur pada *smartphone* oleh dosen.



Gambar 8. Diagram penggunaan fitur pada *smartphone* oleh mahasiswa .



Gambar 9. Presentase penggunaan kelompok fitur pada *smartphone*

Kelompok fitur penyimpanan data terdapat fitur Kontak dan galeri yang merupakan fitur paling mendasar dari penggunaan fitur yang lainnya. Berdasarkan hasil analisa pada angket semua responden selalu menggunakan fitur Kontak untuk menyimpan nomor Telefon orang lain dan menyimpan hasil dokumentasi pada galeri. Bukan hanya itu, dengan menyimpan nomor Telefon orang lain, maka responden dapat menghubungkan antara nomer Telefon tersebut dengan fitur sosial media, sehingga hal ini akan memudahkan responden dalam melakukan komunikasi. Terdapat pula fitur Dropbox, Google drive dan One drive yang penggunaannya dapat mempermudah responden untuk menyimpan data dan dapat menggunakan data tersebut dengan mengunduhnya terlebih dahulu.

Kelompok fitur perhitungan yang terdiri dari fitur kalkulator merupakan fitur yang memiliki presentase terbesar dalam mendukung kegiatan akademis. Hal ini dikarenakan penggunaan fitur kalkulator yang ada pada *smartphone*, dapat digunakan saat responden tidak membawa kalkulator yang biasanya digunakan kemudian fitur kalkulator yang terdapat pada *smartphone* sudah dianggap lengkap sehingga tidak menggunakan kalkulator sebenarnya. Pernyataan tersebut didapat dari hasil analisa responden berdasarkan angket, yang hasilnya kelompok fitur perhitungan termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan presentase 89.1%.

Fitur kamus dari kelompok fitur *translator* mencapai kategori sangat tinggi dengan presentase sebesar 92.21%. Berdasarkan analisa angket yang diisi responden, responden mengungkapkan bahwa saat terdapat kata/kalimat dalam bahasa asing yang tidak dimengerti, responden menggunakan kamus yang terdapat pada *smartphone* untuk mengerti arti kata/kalimat tersebut.

Untuk fitur Kamera yang termasuk dalam fitur dokumentasi, fitur kelompok ini mencapai presentase sebesar 91.2 % termasuk dalam kategori sangat tinggi. Selain untuk membantu mengingat materi perkuliahan melalui dokumentasi berupa gambar, responden juga dapat melakukan dokumentasi pada saat melakukan wawancara. Selain lebih efektif, mendokumentasikan kegiatan juga lebih praktis, hasil dokumentasi pun dengan mudah dapat responden lihat kapanpun dan tidak memerlukan ruang yang besar untuk menyimpannya pada *smartphone*.

Kelompok fitur sosial media yakni fitur Black Berry Mesenger menjadi fitur yang paling diminati oleh reponden karena responden berpendapat bahwa merasa senang jika pada *smartphone* respondenter dapat fitur sosial media, fitur sosial media dianggap mempermudah komunikasi, mempermudah bertukar informasi dan melakukan diskusi. Terdapat pula fitur Telefon dan SMS

dari kelompok fitur sosial media dan komunikasi yang memiliki presentase sangat tinggi, fitur ini tetap menjadi fitur yang slalu diandalkan dalam menjalin komunikasi. Fitur sosial media dan komunikasi ini mencapai kategori tinggi dengan presentase 80%.

Untuk kelompok fitur penjadwalan, terdapat fitur kalender merupakan fitur yang memiliki presentase terbesar dibandingkan dengan fitur lainnya yakni sebesar 86%. Ini terlihat dari pengakuan responden bahwa responden merasa senang mencatat jadwal kegiatan, fitur penjadwalan berfungsi sebagai pengingat kegiatan sehingga dapat membantu jalannya kegiatan akademis dengan baik. Penggunaan fitur penjadwalan oleh responden termasuk kedalam kategori sangat tinggi dengan presentase sebesar 83.53%.

Fitur *browser* yang terdiri dari fitur Google Chrome menempati urutan ke tujuh dengan presentase sebesar 80%. Hal ini menandakan tingkat penggunaan fitur *browser* masih dibawah dari fitur sosial media dan komunikasi. Fitur *browser* memiliki presentase sebesar 94.7% yang menandakan bahwa fitur *browser* termasuk dalam kategori sangat tinggi. Penggunaan *browser* oleh responden digunakan untuk melakukan *browsing* mengenai kegiatan akademis, menjadikan *smartphone* sebagai perpustakaan pribadi, mencari tutorial mengenai materi perkuliahan dan dapat mencari situs-situs penting yang responden inginkan.

Fitur Office yang presentasinya hanya mencapai 54%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan fitur Office masih kurang diminati oleh responden. Namun untuk pengguna fitur Office fitur Office, responden sering menggunakan fitur Office, bahkan digunakan untuk membaca materi jika tidak menggunakan laptop/note book sehingga responden menganggap bisa menghemat biaya karena responden tidak harus mencetak materi tersebut, melainkan dapat membacanya kapanpun. Fitur Office termasuk ke dalam kategori sangat tinggi karena memiliki presentase sebesar 87.17%.

Presentase dosen dan mahasiswa dalam menggunakan kelompok pada fitur-fitur *smartphone* terlihat bersaing. Ini berarti bahwa dosen dan mahasiswa memiliki wawasan yang sama untuk memanfaatkan *smartphone* dalam kegiatan akademis. Menerapkan fitur-fitur tersebut dalam menjalankan kegiatan akademis, yang menandakan bahwa dosen dan mahasiswa mampu mengikuti perkembangan teknologi yang ada meskipun belum mencapai seratus persen. Fitur *translator* merupakan fitur yang memiliki nilai tertinggi. Jika dibandingkan dengan penggunaan *browser*, penggunaan *browser* untuk mencari informasi atau *browsing* masih

Penggunaan fitur-fitur pada *smartphone* oleh responden dalam mendukung kegiatan akademis berada pada kategori sangat tinggi, hal ini menunjukkan bahwa

responden sudah memantapkan pilihannya dengan menggunakan fitur pada *smartphone*. Sebagai media pendukung kegiatan akademis, tentunya fitur-fitur yang digunakan pada *smartphone* saling berkaitan. Untuk mendapatkan informasi, responden akan melakukan *browsing* terlebih dahulu. Kemudahan informasi tersebut akan disimpan, responden akan memilih menyimpannya pada fitur penyimpanan data bisa melalui fitur galeri bahkan *dropbox*. Untuk melakukan diskusi mengenai data yang diperoleh, responden bisa saja saling bertukar data melalui email ataupun dengan menggunakan fitur sosial media. Tentu saja jika data yang dikirim salah satu responden berbentuk *word*, *excel* atau *power point* dibutuhkan fitur Office. Fitur Office ini akan mempermudah responden karena responden dapat membuka file yang dikirim responden lain kapan dan dimana saja. Tak jarang terdapat bahasa asing pada data hasil *browsing* fitur *translator* akan menunjukkan fungsinya disini dengan fitur *translator* responden bisa menerjemahkan kata/kalimat dalam bahasa asing dan akhirnya dapat dimengerti. Begitupula jika pada data terdapat angka-angka yang harus dijumlahkan atau harus dihitung, maka responden tidak perlu khawatir karena *smartphone* sudah menyediakan fitur kalkulator yang dapat dimanfaatkan oleh responden. Setelah data sebagai dasar teori sudah lengkap, maka responden perlu mengatur jadwal kegiatan dengan responden lain untuk bertemu dan melakukan penelitian lebih rinci. Hal ini tentunya akan meminimalisir sifat lupa responden dan agar dapat datang tepat pada waktunya. Untuk menghasilkan penelitian yang baik, maka diperlukan data berupa dokumentasi secara nyata oleh responden untuk memperkuat penelitiannya. Fitur dokumentasi akan melengkapi data yang diinginkan dengan cara menggunakan kamera, perekam suara bahkan video. Sehingga penelitian yang dilakukan dapat dipermudah pelaksanaannya dengan menggunakan fitur-fitur pada *smartphone* sebagai pendukung kegiatan akademis.

V. PENUTUP

Berdasarkan deskripsi data, hasil penelitian penggunaan fitur-fitur pada *smartphone* beserta kelompok fitur dan analisis faktor-faktor yang mendukung penggunaan fitur-fitur pada *smartphone* dalam mendukung kegiatan akademis yang telah dibahas secara deskriptif, maka simpulan dari penelitian ini adalah:

Responden merupakan pengguna *smartphone* yang terdiri dari 109 responden dosen dan 385 responden mahasiswa. Terdapat 8 kelompok fitur pada *smartphone*, penggunaan kelompok fitur *smartphone* oleh dosen yang mencapai 100% adalah: sosial media, dokumentasi dan komunikasi. Ini menandakan bahwa kalangan dosen, kelompok fitur tersebut sangat penting untuk mendukung kegiatan akademis.

Sedangkan untuk responden mahasiswa, kelompok fitur *browser*, sosial media dan komunikasi, aplikasi Office, penjadwalan, perhitungan, penyimpanan data dan dokumentasi mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penggunaan kelompok fitur oleh mahasiswa dan dosen memiliki keterkaitan satu sama lain berdasarkan fungsinya, sehingga kelompok fitur pada *smartphone* dapat mendukung kegiatan akademis di UNDIKSHA.

Penggunaannya fitur pada *smartphone* oleh dosen di dominasi dengan penggunaan fitur kalkulator yang mencapai 99% kemudian terdapat fitur kontak dan fitur kamera. Sedangkan untuk mahasiswa yang mendominasi penggunaan fitur *smartphone* adalah fitur kontak 100% kemudian fitur galeri dan kalkulator. Fitur kontak merupakan fitur yang terdapat diantara penggunaan fitur terbaik antara dosen dan mahasiswa. Hal ini dikarenakan fitur kontak yang berfungsi menyimpan nomor telepon yang bisa terhubung langsung dengan sosial media yang digunakan responden.

Dalam pengukuran penggunaan fitur-fitur pada *smartphone* terdapat 3 faktor yakni faktor motivasi terdiri dari indikator pendapat dan alasan, faktor perkembangan teknologi terdiri dari kepuasan dan kenyamanan dan kegiatan dosen/mahasiswa yang terdiri dari indikator wawasan. Faktor pendukung penggunaan fitur-fitur *smartphone* oleh responden yang memiliki nilai tertinggi adalah faktor motivasi yakni 93.78% oleh dosen dan 93.235% oleh mahasiswa termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menyatakan bahwa motivasi berfungsi sebagai dorongan kebutuhan dan keinginan individu yang diarahkan pada tujuan untuk memperoleh kepuasan penggunaan fitur-fitur pada *smartphone* dalam mendukung kegiatan akademis.

Namun terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk ditindaklanjuti: 1) Bagi pihak yang ingin melakukan penelitian lanjutan agar menambahkan faktor-faktor lain yang mendukung penggunaan fitur-fitur pada *smartphone*. 2) Bagi pihak yang ingin melakukan penelitian lanjutan agar mempertimbangkan untuk dapat melibatkan sampel yang tidak menggunakan *smartphone* dalam kegiatan akademis. 3) Bagi pihak yang ingin melakukan penelitian lanjutan agar mempertimbangkan untuk dapat melakukan penelitian dengan sampel lebih luas tidak hanya di Universitas Pendidikan Ganesha.

REFERENSI

- [1] Resti. (2015). PENGGUNAAN SMARTPHONE DIKALANGAN MAHASISWA. *Jom FISIP*
- [2] Juraman, S. (2014). PEMANFAATAN SMARTPHONE ANDROID
- [4] *Sejarah Singkat*. (2015, Januari 10). Retrieved



- from Universitas Pendidikan Ganesha:
<http://undiksha.ac.id/id/tentang/sejarah-singkat/>
- [5] *Pengertian Dosen*. (2013, Juni 19). Retrieved from <https://lucakristiani.wordpress.com/2013/06/19/pengertian-dosen/>
- [6] Pedoman Pendidikan. (2011). http://pasca.undiksha.ac.id/images/img_item/2411.pdf, 13.
- [7] *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. (2015, Januari 10). Retrieved from Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI): <http://kbbi.web.id/mahasiswa>
- [8] Kuston, D., Machbub, c., Zainuddin, Putut Pujogiri, Zuardi, T., Hanafi, I., . . . Winarno, S. (2010). Pedoman Beban Kerja Dosen dan Evaluasi Pelaksanaan TRIDHARMA Perguruan Tinggi. *DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL*.
- [9] Setiyawan, A., Purnama, B., & Sukadi. (2012). PEMBUATAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK BERBASIS WEB PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 NGADIROJO. *Indonesian Journal on Networking and Security*, 2.
- [10] *Smartphone OnLine*. (2015, Januari 10). Retrieved from <https://smartphoneterbaru.wordpress.com/>
- [11] Sumber:(5 Aplikasi Iphone Wajib untuk Memaksimalkan Kegiatan Mahasiswa, 2015)
- [12] *5 Aplikasi Iphone Wajib untuk Memaksimalkan Kegiatan Mahasiswa*. (2015, Januari 20). Retrieved from Plimbi: <http://www.plimbi.com/index.php/news/158541/5-aplikasi-Iphone-wajib-untuk-mahasiswa/158541/5-aplikasi-Iphone-wajib-untuk-mahasiswa>
- [13] Morissan. (2014). *Metode Penelitian Survei*. Indonesia: Prenadamedia Group.
- [14] Raharjo, W. T. (2010). Strategi Meningkatkan Performansi Bisnis PSTN WireLine Pelanggan Korporasi . 20 Januari, <http://lontar.ui.ac.id/file?file=digital/131608-T%2027554-Strategi%20meningkatkan-Methodologi.pdf>
- [15] Barakati. (2013). Dampak penggunaan smartphome dalam pembelajaran Bahasa Inggris (Persepsi Mahasiswa).
- [16] Parmuarip, L., Muslim, W., & Mulyani, Y. (2011). Jurnal Alasan Penggunaan *Smartphone* Dikalangan Mahasiswa Peliteknik Negeri Bnadung.
- [17] Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- [18] Arikunto, S. (2002). *Manajemen Penelitian* . Jakarta: Rineka Cipta (Suryabrata, 2003). Jakarta: Rineka Cipta (Suryabrata,2003)